

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jaringan jalan menjadi bagian penting dari prasarana perhubungan darat untuk menumbuhkan dan meningkatkan kegiatan ekonomi. Distribusi barang dari produsen ke konsumen dan sebaliknya, mobilitas manusia dari tempat ke tempat lainnya, sangat membutuhkan keadaan prasarana jalan pembangunan jalan baru maupun peningkatan jalan yang di perlukan sehubungan dengan penambahan kapasitas jalan raya, tentu akan memerlukan metode efektif dalam perancangan agar diperoleh hasil yang terbaik dan ekonomis, dan memenuhi unsur keamanan dan kelayakan pengguna jalan.

Pelayanan jalan yang baik, aman, nyaman dan lancar akan dapat terpenuhi jika lebar jalan yang cukup dan tikungan-tikungan yang ada dibuat berdasarkan persyaratan teknis geometrik jalan, baik alinyemen vertikal, alinyemen horizontal maupun meyangkut tebal pekerasan jalan itu sendiri, sehingga kendaraan yang melewati jalan tersebut dengan beban dan kecepatan rencana tertentu dapat melaluinya dengan aman dan nyaman, oleh karna itu pembangunan jalan bukanlah hal mudah, disamping mebutuhkan dana yang tidak sedikit, juga diperlukan perencanaan yang matang.

Salah satu wujud nyata pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dalam mengimbangi dan mengatasi hal tersebut adalah membangun dan meningkatkan pekerasan ruas jalan KM.11 –Trans B.2 Desa Plakat Tinggi, pembangunan jalan ini diharapkan dapat memperlancar arus lalulintas/mobilisasi baik masalah maupun barang/jasa sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat didaerah tersebut.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Dalam era pembangunan seperti sekarang ini, perkembangan dan pergerakan manusia yang serba cepat dapat menimbulkan masalah dalam kelancaran mobilisasi baik kendaraan, manusia maupun barang.

Kabupaten Musi Banyuasin merupakan salah satu Kabupaten di provinsi Sumatera Selatan yang pembangunan dan perkembangan daerahnya sangat pesat. Untuk itu Kabupaten Musi Banyuasin selalu berbenah diri dalam segala bidang, termasuk dalam peningkatan pembangunan jalan dan jembatan serta peningkatan fasilitas umum lainnya.

Semakin meningkatnya volume kendaraan dan pergerakan manusia, serta barang dikawasan Musi Banyuasin, hal ini menyebabkan dibutuhkan sarana jalan yang memadai baik secara kualitas maupun kuantitasnya.

Melihat kondisi seperti ini maka pemerintah Musi Banyuasin melakukan suatu kajian ulang (*review*) terhadap struktur perkerasan yang ada. Dilihat dari aspek studi kelayakan (*feasibility study*) yang diantara inputnya adalah tentang sistem pekerasan jalan yang seharusnya digunakan di Kabupaten Musi banyuasin, maka perkerasan kaku dipilih sebagai perkerasan jalan yang akan dibangun pada KM. 11 – Trans B.2, karena dengan perkerasan kaku (*rigid pavement*) diharapkan ruas jalan dapat lebih berkualitas dan tahan lama.

Dengan alasan tersebut, dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis memilih judul **“PERENCANAAN GEOMETRIK DAN PERKERASAN RUAS JALAN KM.11 – TRANS B.2 DESA PLAKAT TINGGI DARI STA 06+000 – STA 14+000 KABUPATEN MUSI BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN.”**

1.3 Tujuan

Secara umum, tujuan dari Peningkatan Jalan Km.11– Trans B.2 kecamatan plakat tinggi yaitu untuk mendapatkan perencanaan jalan yang aman, nyaman, dan ekonomis. Sehingga memudahkan untuk mencapai suatu lokasi dan menghasilkan suatu tingkat kenyamanan dan keamanan yang tinggi bagi pengguna jalan tersebut.

Adapun tujuan dilakukannya perencanaan ulang peningkatan ruas jalan ini adalah :

1. Mahasiswa dapat mengetahui perencanaan perkerasan jalan dengan perkerasan rigid pavement
2. Menghitung tebal perkerasan pada konstruksi yang diperlukan untuk umur rencana 20 tahun.
3. Menghitung dimensi saluran tepi jalan (drainase).
4. Merencanakan geometrik jalan sesuai dengan kebutuhan lalu lintas
5. Menghitung Rencana Anggaran Biaya yang diperlukan pada pembangunan segmen jalan tersebut.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari perencanaan jalan ini adalah :

- a). Dapat menghasilkan infrastruktur jalan dengan tingkat kenyamanan dan keamanan yang diharapkan.
- b). Meningkatkan perekonomian di wilayah setempat.
- c). Memajukan wilayah tersebut sehingga dapat dibangun fasilitas-fasilitas yang belum ada disekitarnya.
- d). Lancarnya arus distribusi barang dan jasa yang akan keluar masuk dikota besar dan sekitarnya.

1.5 Perumusan Masalah

Berikut adalah perumusan masalah dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana desain geometrik yang cocok untuk digunakan pada perencanaan jalan ini ?
2. Bagaimana perencanaan tebal perkerasan kaku (*rigid Pavement*) untuk umur rencana jalan 20 tahun mendatang. ?
3. Perencanaan Drainase dan bangunan pelengkap lainnya ?
4. Bagaimana Perencanaan waktu pelaksanaan dan anggaran biaya yang dibuat Perhitungan Rencana Anggaran Biaya ?

1.6 Pembatasan Masalah

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis membatasi masalah sesuai judul yang di ambil, sebagai berikut :

- 1) perencanaan geometrik jalan dari STA.06+000 – STA.14 +000 dengan menggunakan metoda spesifikasi standar Bina Marga.
- 2) Perencanaan pekerasan kaku (*rigid pavement*) dengan menggunakan metoda Bina Marga.
- 3) Perhitungan Rencana Anggaran Biaya.
- 4) Tidak menguraikan pelaksanaan di lapangan, jembatan, serta pengolahan data tanah baik di lapangan maupun di laboratorium.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada penulisan perencanaan ini terdiri dari V bab, yang sistematis rumusannya adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini di dalamnya berisi tentang latar belakang penulisan, tujuan dan manfaat, permasalahan dan pembatasan masalah, serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini didalamnya berisi tentang hal-hal yang akan dibahas berdasarkan buku literatur yang sesuai, peraturan – peraturan tentang jalan raya, SNI, maupun dari sumber internet yang berhubungan dengan perencanaan yang dilakukan.

Bab III Perhitungan Konstruksi

Pada bab ini di dalamnya berisi tentang perhitungan perencanaan jalan yang direncanakan, serta tebal perkerasan lentur berdasarkan teori dan rumusan perencanaan geometrik.

Bab IV Manajemen

Pada bab ini membahas manajemen yang ada, yaitu: Rencana Kerja dan Syarat – syarat (RKS), Rencana Anggaran Biaya (RAB), Rencana Pelaksanaan (NWP, *Barchart / Kuva “S”*)

Bab V Penutup

Pada bab ini di dalamnya berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai perencanaan yang telah dilakukan